

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpuln

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di HMI Komisariat PIPS UPI mengenai penyelenggaraan *basic training* Himpunan Mahasiswa Islam, dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. *Basic training* ini merupakan program kerja Bidang Pembinaan Anggota (PA) HMI komisariat PIPS UPI dalam rangka menjangking kader baru. Perencanaan *basic training* dilaksanakan selama 1 bulan. Tujuan pelatihan diambil dari pedoman pelaksanaan perkaderan HMI, kemudian dibentuklah panitia pelatihan setelah itu perencanaan pelatihan di-desain atau disusun dalam sebuah proposal pelatihan, setelah adanya proposal pelatihan, panitia kemudian tinggal mempersiapkan hal-hal penunjang pelatihan seperti persiapan dana kegiatan pelatihan, persiapan tenaga instruktur, rekrutmen peserta pelatihan, dan persiapan pembukaan pelatihan.
2. Pelaksanaan *basic training* ini dimulai sejak tes evaluasi awal peserta pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 5-7 Maret 2018. Alat evaluasi awal peserta pelatihan berbentuk *screening* dengan proses wawancara mengenai pengetahuan keislaman, selayang pandang HMI, dan keorganisasian. Kemudian seteleh tes evaluasi awal selesai, pelaksanaan *basic training* ini diawali dengan kegiatan Masa Perkenalan Calon Kader. Pembinaan keakraban di HMI disebut masa perkenalan calon kader atau maperca yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2018. Proses pembelajaran *basic training* dilaksanakan pada tanggal 9 – 11 Maret 2018 di rumah perkaderan HMI (Depan Terminal Ledeng), setelah secara resmi pelatihan dibuka oleh penyelenggara maka pengelola pelatihan (MOT) membuka forum pembelajaran dengan diskusi terkait kebutuhan, aspirasi, potensi peserta pelatihan dan juga kontrak belajar. Selama proses pembelajaran, pada penyelenggaraan *basic training* ada berbagai pendekatan, media, teknik dan metode pembelajaran yang diterapkan. Pendekatan

Hodijah Wulandari, 2018

PENYELENGGARAAN BASIC TRAINING HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

dilaksanakan dengan pendekatan andragogi, media yang digunakan berupa *handout* materi dan papan tulis, metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi tanya jawab. Diakhir proses pembelajaran ditutup dengan tes akhir peserta pelatihan yang berupa tes tulis soal *essay* oleh MOT. Hasil belajar *basic training* dinilai dari 3 (tiga) aspek yaitu aspek kognitif sebanyak 30%, afektif sebanyak 50% dan psikomotorik sebanyak 20%. Hasil pelatihan itu diperoleh dari seluruh kegiatan pelaksanaan pelatihan. Hasil pelatihan disampaikan pada saat acara penutupan pelaksanaan pelatihan, di acara penutupan tersebut disampaikan bahwa seluruh peserta pelatihan dinyatakan lulus dari pelaksanaan *basic training*.

3. Evaluasi yang dilaksanakan dalam pelaksanaan *basic training* HMI Kom. PIPS UPI mencakup dua evaluasi yaitu evaluasi hasil belajar peserta pelatihan dan evaluasi program. Evaluasi hasil belajar peserta pelatihan mencakup aspek kognitif, psikomotorik dan afektif sedangkan untuk evaluasi program mencakup aspek pengelolaan. Teknik evaluasi yang digunakan menggunakan teknik tes dan nontes. Untuk evaluasi hasil belajar ada instrumen yang digunakan seperti instrumen tes tulis berupa uraian bebas, dan instrumen pedoman wawancara dan observasi, dan hasilnya seluruh peserta lulus dengan rata-rata predikat nilai cukup baik. Sedangkan untuk evaluasi program tidak ada menggunakan instrumen melainkan hanya diskusi yang dilakukan oleh panitia.
4. Faktor pendukung dalam penyelenggaraan *basic training* adanya dukungan dari segala pihak yang terlibat, adanya sinergitas yang baik antara penyelenggara, instruktur dan peserta pelatihan, adanya pedoman yang jelas untuk acuan pelaksanaan pelatihan, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam berlangsungnya *basic training* HMI Kom. PIPS UPI dalam penyelenggaraan *basic training* ada pula faktor penghambat dalam berjalannya pelatihan tersebut. Faktor yang menghambat dalam penyelenggaraan *basic training* ini adalah adanya hal di luar rencana yang membuat waktu yang telah direncanakan tidak sesuai dengan pelaksanaan kemudian ada logistik yang tidak tersedia.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan implikasi baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Implikasi teoritis

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penyelenggaraan *basic training* ini perlu diperhatikan serta dilaksanakan sebaik mungkin sesuai dengan pedoman yang ada karena itu perlu diterapkan oleh panitia pelaksana maupun pengelola pelatihan (instruktur) dengan sebagaimana mestinya agar mencapai tujuan penyelenggaraan *basic training* yang diharapkan.

2. Implikasi praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak penyelenggara *basic training* di HMI Komisariat PIPS UPI dalam menjalankan tanggung jawab sebagai pengelola dan pelaksana *basic training*.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan yakni mengenai rekomendasi penyelenggaraan *basic training* Himpunan Mahasiswa Islam dan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dilakukan.

1. Bagi Penyelenggara

Panitia pelaksana memiliki peran yang besar dalam penyelenggaraan pelatihan ini, sehingga akan lebih baik jika penyelenggara melaksanakan evaluasi kegiatan penyelenggaraan pelatihan agar pada pelatihan selanjutnya penyelenggara dapat memaksimalkan persiapan pelatihan yang akan dilaksanakan. Kemudian untuk evaluasi penyelenggaraan *basic training* sebaiknya dibuatkan instrumen evaluasi agar evaluasi lebih terukur dan perbaikan untuk penyelenggaraan *basic training* selanjutnya lebih terukur.

2. Bagi Instruktur

Sebagai seorang instruktur perlu lebih inovatif dalam memberikan pemaparan sehingga peserta pelatihan tidak akan jenuh atau bosan saat forum pelatihan berlangsung. Kemudian instruktur perlu mengembangkan media pembelajaran agar lebih menarik lagi sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada. Dan perlu ada pedoman penilaian kognitif yang lebih jelas lagi terkait rentang penilaian dari tes yang diberikan, agar hasil pelatihan lebih akurat lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penyelenggaraan *basic training* Himpunan Mahasiswa Islam merupakan suatu penyelenggaraan pelatihan yang menarik untuk diteliti, bagi peneliti selanjutnya lebih mendalam dan memperhatikan lagi kepada dampak serta tindak lanjut dari penyelenggaraan ini agar hasil dari penelitian lebih lengkap dan lebih baik dari sebelumnya.